

## DAFTAR PUSTAKA

1. Capecchi D. The Golden Age. *Hist Mech Mach Sci*. 2014;25:223–301.
2. Hidayat Syarief. Pengembangan Anak Dini Usia: Memerlukan Keutuhan. *Bull padu*. 2002;
3. Unicef. investasi pada perkembangan anak usia dini penting untuk membantu anak dan masyarakat. 2016;
4. OECD. Programme for International Student Assesment. 2009;
5. Pramani C, Soares L. Startegi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sd X Di Dan Kedisiplinan. 2015;(November):243–6.
6. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Profil Anak Indonesia Tahun 2019. *Profil Anak Indonesia* . 2019;378.
7. Dinas Kesehatan Kota Blora. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Blora Tahun 2017-2021. 2019;1:1–476.
8. Aqmarlia J. Hubungan Asupan Protein Dengan Kemampuan Kognitif Anak Usia Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kartasura. 2018;
9. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2010.
10. Ernawati F, Prihatini M, Yuriestia A. Gambaran Konsumsi Protein Nabati Dan Hewani Pada Anak Balita Stunting Dan Gizi Kurang Di Indonesia. *Journal Nutri Food*. 2017;39(2):95–102.
11. Purwanti R. Asupan zat gizi dan perkembangan kognitif balita di Wilayah puskesmas bugangan kota semarang. 2017;1(2):1–9.

12. Regar, Evan Sekartini R. Hubungan Kecukupan Asupan Energi dan Makronutrien dengan Status Gizi Anak Usia 5-7 Tahun di Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur Tahun 2012. *eJournal Kedokteran Indonesia*. 2014;1(3):184–9.
13. Achadi, Endang L. Masalah Gizi di Indonesia dan Posisinya secara Global. Diseminasi Global Nasional Report dalam Rangka Peningkatan Hari Gizi Nasional 2015. 2015.
14. Kementerian Pertanian. Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan. Badan Ketahanan Pangan. 2019. 79 p.
15. Alestari, Ni Luh PES. NM. Kaitan Status Gizi Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Mawar Kelurahan Tlogomas Malang. 2017;2(2):118–23.
16. Tevin. Hubungan Antara Asupan Protein Hewani Dan Nabati Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Bogor. 2016;9(2):10.
17. Piaget J. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Gramedia; 2002.
18. Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman & R. *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika; 2001.
19. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. In Jakarta: EGC; 1995.
20. Imroatun I. Anak dengan Kebutuhan Fisik Khusus. *aş-şibyān J Pendidik Anak Usia Dini*. 2017;2(2):175–85.
21. Lumbantobing SM. *Anak dengan mental terbelakang*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 1997. 1–85 p.
22. Pratiwi IC, Woro O, Handayani K, Raharjo BB. Kemampuan Kognitif Anak Retardasi Mental Berdasarkan Status Gizi. *Public Heal Perspect J*. 2017;2(1):19–25.

23. Rizkananda Miranti. Pengaruh Stimulasi Media Interaktif Terhadap Perkembangan Bahasa Anak 2-3 Tahun. *J Kedokt Diponegoro*. 2016;5(4):1873–85.
24. Black RE, Victora CG, Walker SP, Bhutta ZA, Christian P, Onis M De, et al. Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *Matern Child Nutr*. 2013;6736(13).
25. Zhao M, Dai H, Deng Y, Zhao L. SGA as a risk factor for cerebral palsy in moderate to late preterm infants: A system review and meta-analysis. *Sci Rep*. 2016;6:1–7.
26. Wahyuni ID, Risan NA, Prasetyo D. Risiko Gangguan Perkembangan Neurologis antara Bayi Kurang Bulan Lanjut dan Bayi Cukup Bulan Sesuai Usia Kehamilan. *Sari Pediatr*. 2016;17(3):190.
27. Soetjiningsih. *Perkembangan Anak dan Permasalahannya*. Jakarta: EGC; 2003.
28. Maryuni E. Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler ( 1-3 Tahun ) Di Puskesmas Dlingo di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2016. 1–64 p.
29. Leifsdottir K, Mehmet H, Eksborg S, Herlenius E. Fas-ligand and interleukin-6 in the cerebrospinal fluid are early predictors of hypoxicischemic encephalopathy and long-term outcomes after birth asphyxia in term infants. *J Neuroinflammation*. 2018;15(1).
30. Solihin RDM, , Faisal Anwar dan DS. Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, Dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Prasekolah. *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):45–50.
31. Shafira Roshmita D. Asupan Energi , Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi

- Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *J Artic.* 2017;7(1):341–50.
32. Atika AN, Rasyid H. Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *Pedagog J Pendidik.* 2018;7(2):111.
  33. Dewi S. Ensefalopati pada anak dengan sepsis. 2011
  34. Desyanti, Nindya, TS. Hubungan Riwayat Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24 – 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sinolawang Surabaya. 2017. DOI : 10.2473/amnt.v1i3.2017.243-251.
  35. Hurst M. Belajar mudah keperawatan medikal bedah. Jakarta: EGC; 2011.
  36. Safitri S, Halimuddin. Fungsi Kognitif Pasien Pasca Cedera Kepala. 2018;III(4):218–23.
  37. Novita L, Gurnida DA, Garna H. Perbandingan Fungsi Kognitif Bayi Usia 6 Bulan yang Mendapat dan yang Tidak Mendapat ASI Eksklusif. *Sari Pediatr.* 2016;9(6):429.
  38. Patel J, Landers K, Li H, Mortimer RH, Richard K. Thyroid hormones and fetal neurological development. *J Endocrinol.* 2011;208:1–8.
  39. Melia Cahyaningrum. Stimulasi Dengan Tingkat Perkembangan Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Kelurahan Kranggan Temanggung. 2013;
  40. Latifah EW, Pranaji DK, Puspitawati H. Pengaruh Pengasuhan Ibu dan Nenek terhadap Perkembangan Kemandirian dan Kognitif Anak Usia Prasekolah. *J Ilmu Kel dan Konsum.* 2016;9(1):21–32.
  41. Iin CW. Hubungan Stimulasi Perkembangan Terhadap Perkembangan Anak Usia 0-5 Tahun Di Rw 8 Kelurahan Kalicari Kota Semarang. *Fak Kedokt Univ Diponegoro [Internet].* 2016;2(1):11–40.

42. Kemenkes RI. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. In Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
43. Soetjiningsih. Upaya Peningkatan Kualitas Tumbuh Kembang Anak. In: Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. 1st ed. Jakarta: EGC; 2002. p. 126–37.
44. Hardiansyah et al. Kecukupan Energi, Protein, Lemak Dan Karbohidrat,. Jakarta: Jurnal, Departemen Gizi Masyarakat, Universitas Indonesia,; 2011.
45. Gandy, J.W. Gizi dan Dietetika Edisi 2. Jakarta: EGC; 2014.
46. Estiasih. Kimia dan Fisik Pangan. In Jakarta: Bumi Aksara; 2016.
47. Muchtadi T. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia; 2010.
48. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. FLEPS 2019
49. Kemenkes RI. Tabel Komposisi Pangan Indonesia 2017. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat; 2018.
50. Siregar GRG, Saing JH, Dimiyati Y, Destariani CP. Peranan Mikronutrien terhadap Perkembangan Otak. 2019;46(3):180–3.
51. Mardalena I, Suyani E. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Ilmu Gizi. Kementeriann Kesehat Republik Indones. 2016;182.
52. Esha Putriningtyas Setiawan. Hubungan antara asupan protein dengan kemampuan Kognitif pada remaja di sukoharjo jawa tengah. 2017;
53. Purwanti R. Asupan Zat Gizi Dan Perkembangan Kognitif Balita Di Wilayah Puskesmas Bugangan Kota Semarang. Darussalam Nutr J. 2017;1(2):1.

54. Sudigdo S. Dasa-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-4. Sudigdo Sasroasmoro, editor. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2011. 348–381 p.
55. Ayuana. Pengaruh Permainan Flash Card Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah. 2018;(September):160–4.
56. Merlyana. Hubungan Antara Asupan Energi Dan Protein Dari Sarapan Pagi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri Sumber III Surakarta. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.

